

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Pengkajian keperawatan keluarga yang dilakukan pada pasien hipertensi yang menderita sejak 10 tahun, dengan usia 50 tahun, dari data wawancara didapatkan keterangan bahwa klien jarang kontrol rutin sehingga belum optimal dalam memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada, tidak memperhatikan pola makannya dan tidak rutin mengonsumsi obat secara teratur serta masih merokok dan makan daging kambing. Tekanan darah pada pasien saat dilakukan pemeriksaan tekanan darah di dapatkan hasil 160/100 mmHg. Selama ini hanya memeriksakan diri ketika timbul gejala setelah kondisi membaik kemudian obat dihentikan, dalam keluarga tidak terdapat riwayat hipertensi.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ditegakkan berdasarkan hasil pengkajian adalah Ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan dan Perilaku kesehatan cenderung beresiko.

3. Intervensi

Intervensi yang diterapkan agar keluarga mampu mengenal masalah kesehatan hipertensi, memutuskan, merawat, memodifikasi lingkungan dan memanfaatkan fasilitas kesehatan yang tersedia, untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal dengan rajin kontrol rutin tekanan darah dan minum obat secara rutin mencegah komplikasi dari penyakit hipertensi yang sudah diderita sejak 10 tahun yang lalu untuk diagnosa keperawatan ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan. Memodifikasi lingkungan dan mengubah perilaku tidak sehat seperti berhenti merokok, minum kopi dan penerapan diet rendah garam merupakan intervensi untuk diagnosa keperawatan perilaku cenderung beresiko.

4. Implementasi

Implementasi yang dilakukan pada diagnosa ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan dan perilaku kesehatan cenderung beresiko itu memberikan informasi dan edukasi kepada keluarga agar mengenal masalah tentang hipertensi secara mendalam dan memberikan anjuran kepada keluarga untuk dapat merubah gaya hidup, pola makan dan perilaku kesehatannya menjadi semakin baik. Implementasi dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi.

5. Evaluasi

Evaluasi pada implementasi yang dilakukan adalah dilaksanakan tiap tugas keluarga dalam pemberian asuhan keperawatan pada keluarga BP. W dengan diagnosa keperawatan ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan dan perilaku kesehatan cenderung beresiko untuk tugas keluarga mengenal masalah kesehatan hasil evaluasi keluarga mandiri dalam mengenal masalah, tugas keluarga memutuskan masalah kesehatan hasil evaluasi mandiri sebagian, tugas keluarga merawat anggota keluarga yang sakit hasil evaluasi keluarga mandiri sebagian, tugas keluarga memodifikasi lingkungan pada keluarga Bp. W dievaluasi dengan hasil keluarga mandiri sebagian dan tugas keluarga yang terakhir yaitu memanfaatkan fasilitas kesehatan hasil evaluasi keluarga mandiri dalam memanfaatkan fasilitas kesehatan secara mandiri.

B. Saran

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan wawancara dan observasi, penulis ingin memberikan masukan yang positif dalam pengelolaan pasien meliputi :

1. Bagi Puskesmas

Hasil studi kasus ini diharapkan puskesmas mampu menyediakan fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai yang dapat membantu kesembuhan pasien sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan yang optimal pada umumnya dan pasien hipertensi khususnya.

2. Perawat

Hasil studi kasus ini diharapkan perawat memiliki tanggung jawab dalam memberikan asuhan keperawatan serta mampu menjalin kerja sama dengan tim kesehatan lain maupun keluarga pasien, sebab perawat, tim kesehatan lain, dan keluarga sangatl besar dalam membantu kesembuhan pasien.

3. Bagi keluarga

Hasil studi kasus ini diharapkan keluarga dapat memperhatikan anggota keluarga dengan hipertensi dan keluarga dapat mandiri dalam melakukan perawatan atas masalah kesehatan yang dihadapi dan berperan aktif dalam penanggulangan hipertensi.

4. Peneliti selanjutnya

Hasil studi kasus ini diharapkan peneliti selanjutnya di masa yang akan datang dapat menjadi data dasar yang mendukung penelitian dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang hipertensi.